

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H) diajukan pada jurusan Hukum Ekonomi Syari'ah Fakultas Syari'ah Institut Agama Islam Negeri "Sultan Maulana Hasanuddin" Banten ini sepenuhnya asli merupakan karya tulis ilmiah saya sendiri.

Adapun tulisan maupun pendapat orang lain yang terdapat dalam skripsi ini telah saya sebutkan kutipannya secara jelas sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku di bidang penulisan karya ilmiah.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa sebagian atau seluruh isi skripsi ini merupakan hasil perbuatan plagiarisme atau mencontek karya tulisan orang lain, saya bersedia untuk menerima sanksi berupa pencabutan gelar kesarjanaan yang saya terima atau sanksi akademik lain sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Serang, September 2017

Syaepulloh Abdurrahman
NIM. 121300505

ABSTRAK

Nama : Syaepulloh Abdurrahman, Nim: 121300505 Judul Skripsi : ***Tinjauan Terhadap Fatwa DSN-MUI Tentang Jual Beli Mata Uang (Studi Analisis Fatwa DSN No.28/DSN-MUI/III/2002***

Jual beli merupakan akad yang umum digunakan oleh masyarakat. Salah satu kegiatan jual beli saat ini adalah jual beli mata uang. Transaksi mata uang dapat dilakukan oleh satu badan/perusahaan atau secara perorangan dengan berbagai tujuan. Dalam setiap kali melakukan transaksi jual beli mata uang, maka digunakan kurs (nilai tukar). Nilai tukar ini dapat berubah-ubah sesuai kondisi dari waktu ke waktu yang disebabkan oleh berbagai faktor seperti faktor ekonomi dan politik. Uang memiliki peranan besar dalam berbagai aliran ekonomi, karena uang merupakan alat barter, tolak ukur nilai dan alat pembayaran hutang dan tunai. Jual beli mata uang atau *al-sharf* adalah salah satu bentuk kegiatan ekonomi yang berpengaruh dalam pemenuhan pokok kehidupan manusia modern saat ini, jual beli mata uang boleh dilakukan baik dalam jual beli mata uang yang sejenis maupun mata uang yang berlainan jenis asalkan dibayar secara kontan dan nilai tukar yang dilakukan harus sama nilainya. Nilai tukar ini harus sesuai dengan prinsip hukum islam agar terhindar dari *riba*, *gharar* dan *maysir*.

Berdasar latar belakang di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah 1). Bagaimana latar belakang lahirnya Fatwa DSN-MUI No.28/DSN-MUI/III/2002 tentang jual beli mata uang (Al-Sharf) 2). Bagaimana dasar hukum dari Fatwa DSN No.28/DSN-MUI/III/2002 tentang jual beli mata uang (Al-Sharf) 3). Bagaimana Istinbath dari Fatwa DSN No.28/DSN-MUI/III/2002 tentang jual beli mata uang (Al-Sharf).

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pertama latar belakang lahirnya Fatwa DSN-MUI No.28/DSN-MUI/III/2002 tentang jual beli mata uang. Kedua dasar hukum dari Fatwa DSN No.28/DSN-MUI/III/2002 tentang jual beli mata uang. Ketiga Istinbath dari Fatwa DSN No.28/DSN-MUI/III/2002 tentang jual beli mata uang.

Penelitian ini dilakukan dengan cara pendekatan Kualitatif. Kemudian jenis penelitian ini adalah Kepustakaan (*library research*), yaitu suatu cara pengumpulan data lewat perpustakaan, menelaah *literature* dalam buku-buku yang ada dalam kaitannya dengan judul. Teknik Pengolahan data yaitu melalui metode Induktif dan Metode analisis yang dipakai adalah metode deskriptif analisis.

Hasil yang didapat dari penelitian ini adalah sebagai berikut: 1). Bahwa dalam sejumlah kegiatan ekonomi untuk memenuhi berbagai keperluan, seringkali diperlukan transaksi jual beli mata uang. Oleh karena itu, DSN-MUI memandang perlu menetapkan fatwa tentang transaksi jual beli mata uang agar kegiatan transaksi tersebut dapat dilakukan sesuai dengan ajaran Islam dan dapat dijadikan pedoman bagi Lembaga Keuangan Syariah. 2). Sistem dalam mekanisme operasional pada transaksi jual beli mata uang harus tetap berlandaskan kepada Al-Qur'an, Al-Hadist dan Ijma. Jual beli mata uang merupakan transaksi yang diperbolehkan di dalam Islam sesuai dengan hukum-hukum tertentu yang telah dijelaskan oleh syara'. 3). Dalam menetapkan istinbath hukum jual beli mata uang DSN-MUI menggunakan Al-Qur'an, Al-Hadist serta Ijma dan kaidah ushul fiqh sebagai dasar hukum istimbath. Berdasarkan kaidah-kaidah adat dan kemashlahatan, maka jual beli mata uang dilakukan dengan syarat khusus yaitu untuk mata uang sejenis nilainya harus sama dan untuk mata uang yang berlainan jenis maka harus dilakukan dengan nilai tukar (kurs).

**TINJAUAN TERHADAP FATWA DSN-MUI
TENTANG JUAL BELI MATA UANG
(STUDI ANALISIS FATWA DSN-MUI NO. 28/DSN-
MUI/III/2002)**

Oleh :

Syaepulloh Abdurrahman

NIM : 121300505

Menyetujui:

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. H. M. Syamsuddin, M.Pd.

NIP: 195503071980031003

Abdullah Jarir, S.Ag., M.Ag

NIP: 197311152005011005

Mengetahui:

Dekan

Ketua Jurusan

Fakultas Syariah

Hukum Ekonomi Syariah

Dr. H. Yusuf Somawinata, M, Ag

NIP: 1959111991031003

H. Masduki, S. Ag, M.A

NIP: 197311051999031001

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Syaepulloh Abdurrahman, dilahirkan di Tangerang, 22 Februari 1994. Merupakan anak ke- 1 dari 2 bersaudara dari pasangan bapak Syaepuddin (alm) dan ibunda Warniti, bertempat tinggal di Pabuaran Tumpeng RT 01 RW 004 Kelurahan Pabuaran Tumpeng Kecamatan Karawaci Kota Tangerang Provinsi Banten.

Jenjang pendidikan formal yang pernah diselesaikan oleh penulis yaitu Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Lulus pada Tahun 2006, melanjutkan pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Yayasan Nurul Falah Lulus Tahun 2009, kemudian melanjutkan ke Madrasah Aliyah Negeri Tangerang Lulus Tahun 2012, dan kemudian melanjutkan ke jenjang Perguruan Tinggi di Universitas Islam Negeri “ Sultan Maulana Hasanuddin” Banten dan mengambil Prodi Hukum Ekonomi Syariah Pada Fakultas Syari’ah.

Selama menjadi mahasiswa penulis pernah aktif di Organisasi eksternal HIMATA (Himpunan Mahasiswa Tangerang) dan HMJ (Himpunan Mahasiswa Jurusan) IAIN “SMH” Banten tahun 2014-2015.

Serang, September 2017

Syaepulloh Abdurrahman
121300505

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirrabil' alamin

Ku persembahkan karya sederhana ku ini untuk :

Orang tuaku, ibunda Warniti, kakakku asep tatang serta adikku Tito Manarul Hidayat yang telah mencurahkan perhatian, kasih sayang, dukungan do'a serta pengorbanan yang tiada taranya demi kesuksesan masa depan ku semoga Allah selalu memberikan kesehatan serta selalu dalam lindungannya.

Terima kasih yang tak terhingga untuk Saudara, Saudariku beserta keluarga-keluarga besarku dan teman-temanku atas dukungannya, yang selalu memberiku semangat motivasi dan inspirasi dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

PENGESAHAN

Skripsi a.n.: Syaepulloh Abdurrahman, NIM. 121300505, berjudul: **Tinjauan Terhadap Fatwa DSN-MUI Tentang Jual Beli Mata Uang (Studi Analisis Fatwa DSN-MUI No.28/DSN-MUI/III/2002)**, telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Institut Agama Islam Negeri “Sultan Maulana Hasanuddin” Banten pada tanggal 05 September 2017, Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Program Strata Satu (S1) pada Institut Agama Islam Negeri”Sultan Maulana Hasanuddin”Banten.

Serang, 05 September 2017

Sidang Munaqasyah,

Ketua Merangkap Anggota,

Sekretaris Merangkap Anggota,

Dr. H. Yusuf Somawinata, M.Ag

NIP. 195911199103 1 003

Ade Mulyana, S.Ag., M.Si

NIP. 19591104 199403 1 002

Anggota,

Penguji I

Penguji II

Prof. Dr. H. Zakaria Syafe'i, M. Pd.

NIP. 19560208 199203 1 001

Pembimbing I

H. Masduki, S.Ag., M.A

NIP. 19731105 199903 2 001

Pembimbing II

Dr. H. M. Syamsuddin, M.Pd.

NIP. 195503071980031003

Abdullah Jarir, S.Ag., M.Ag

NIP. 197311152005011005

